

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggita N (2014). Prevalensi Preeklampsia Berat di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Tahun 2011 dan Hubungannya dengan Status Paritas, Skripsi, Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Angsar MD (2013). Hipertensi dalam kehamilan. Dalam : Sarwono Prawirohardjo. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp: 530 –559.
- Afridasari, Saimin, dan Sulastriana (2015). Analisis faktor risiko kejadian preeklampsia. Kendari: Pendidikan Dokter & Fakultas Farmasi UHO.
- Badan Pusat Statistik (2013). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: BPS.
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, John C, Hauth, et al (2013). Obstetri Williams. Edisi 23. Alih Bahasa oleh Brahm U. Pendit, dkk. Jakarta: EGC, pp: 740 – 794.
- Departemen Kesehatan RI-UKL-Perinatologi IDAI-NNH-JHPIEGO (2001). Buku panduan managemen masalah bayi berat lahir untuk dokter perawat bidan di Rumah Sakit. Kosim MS,Surjono A. Jakarta .
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2015). Profil kesehatan indonesia 2014. Jakarta: Depkes RI.
- Denantika, Serudji, dan Revilla (2015). Hubungan status gravida dan usia ibu terhadap kejadian preeklampsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012-2013. Padang : Jurnal Kesehatan Andalas 2015; 4(1), pp: 212-217.
- Diaz SH, TOH S, Cnattingius S (2009). Risk of Pre-eclampsia in first and subsequent pregnancies: prospective cohort study. BMJ, pp: 1-5.
- Djannah SN, Arianti IS (2010). Gambaran epidemiologi kejadian preeklampsia/eklampsia di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2007-2009. Yogyakarta: Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, pp: 379 – 382.
- Duley, Lelia (2003). Preeclampsia and hypertensive disorders of pregnancy. Oxford: *British Medical Bulletin*, Vol. 67, pp: 161-176.
- Yolanda, Mirani, dan Swany (2015). Angka Kejadian Persalinan Preterm pada Ibu dengan Preeklampsia Berat dan Eklampsia di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013. Palembang : MKS, Th. 47, No. 1, Januari 2015, hal:31-33.

Ika K (2012). Hubungan antara preeklampsia dengan kejadian bayi berat lahir rendah.. Surabaya : Jurnal Ilmiah Perawatan STIKES Hang Tuah Surabaya Volume 3 No:2.

Kementerian Kesehatan RI (2011). Manejemen bayi berat lahir rendah untuk bidan dan perawat: buku acuan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan RI (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015-2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Wollmann HA (2009). Children born small for gestational age : definitions and etiology. In: Kiess N, Chernausek SD, Hooken-Koolega ACS (eds). Small for gestational age. Switzerland: Karger AG, Basel, pp: 1-2.

Lamminpaa R, Julkunen KV, Gissler M, Heinonen S (2012). Preeclampsia complicated by advanced maternal age : a registry-based study on primiparous women in finland 1997-2008. BMC Pregnancy & Childbirth, pp: 3 – 4.

Manuaba, I. B. G. (2001). Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. Jakarta. EGC

Rasmussen S, Irgens LM (2014). Fetal growth and body proportion in preeclampsia.

Rochjati Poedji. (2003). Skrining antenatal pada ibu hamil. Surabaya : Airlangga University Press, pp: 26.

Rozikhan (2007). Faktor-faktor risiko terjadinya pre-eklampsia berat di Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal. Tesis, Master Epidemiologi Universitas Diponegoro Semarang: s.n.

Schneider S, maul H, Roehrig S, Fischer B, Hoeft B, Freerksen N (2011). Risk groups and maternal-neonatal complication of preeclampsia – current result from the national german perinatal quality registry. J Perinatal Medical, pp: 257 – 265.

Trihardiani, ismi (2011). Faktor risiko kejadian berat badan lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Timur dan Utara Kota Singkawang. Semarang: Program Sarjana Pendidikan Dokter Universitas Diponegoro.

Valenzuela FJ, Sepulveda AP, Torres MJ, Correa P, Repetto GM, Illanes SE (2012). Pathogenesis of preeklampsia: The genetic component. J Pregnancy, pp: 2.

Wiknjosastro, Hanifa (2012). Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

World Health Organization (2014). Dalam (Kementerian Kesehatan RI) *InfoDATIN*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, pp: 1.